

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN
LABA STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*

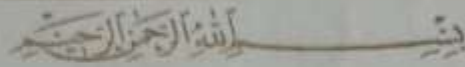


Oleh:

M RICO ALTA MIRANO
NPM: 1705170192

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2022**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Keputusan Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, menabuh, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : M RICO ALTA MIRANO
NPM : 1705170192
Program Studi : AKUNTANSI
Konentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Skripsi : PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI INDONESIA

Keputusan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I



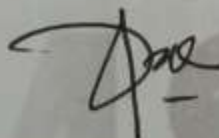
(PANDI BUBAN BEWONGA, S.E., M.Si.)

Penguji II



(ISNA ARDILA, S.E., M.Si.)

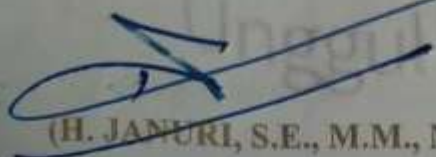
Pembimbing



(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si.)

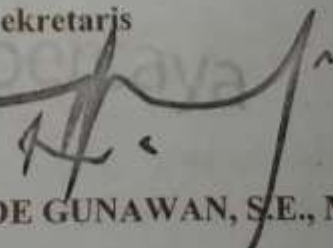
Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : M. RICO ALTA MIRANO
N.P.M : 1705170192
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL
PUBLIC OFFERING (IPO) DI INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(Hj. HAFSAH, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIAHANUM, SE., M.Si)



(H. JANURI, SE., MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Rico Alta Mirano
NPM : 1705170192
Dosen Pembimbing : Hj. Hafisah, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Indonesia

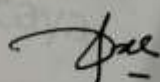
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Feasibility statement teori	14/2022 /6	Jae
Bab 2	Ikuti pembahasan penulisan pengutipan teori	21/2022 /6	Jae
Bab 3	sesuai tem metapel		
Bab 4	Perbaiki pembahasan	28/2022 /6	Jae
Bab 5	Perbaiki bab 5	2/2022 /7	Jae
Daftar Pustaka	Perbaiki dan tambah daftar P		
Pemertajuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan, ACC sidang	7/2022 /7	Jae

Medan, Juni 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Hj. Hafisah, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **M. RICO ALTA MIRANO**

NPM : 1705170192

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INTIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI INDONESIA**" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



M. RICO ALTA MIRANO

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba studi empiris pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia. Populasi penelitian ini berjumlah 51 perusahaan yang melakukan IPO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, serta sampel berjumlah 44 perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2020. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* atau teknik penarikan sampel berdasarkan kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (*R Square*). Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Manajemen Laba, *Initial Public Offering*

ABSTRACT

This research was conducted to find out how the effect of audit quality on earnings management in empirical studies of companies conducting Initial Public Offering (IPO) in Indonesia. The population of this research is 51 companies that conduct IPOs and are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020, and a sample of 44 companies that conduct IPOs in 2020. The sampling technique uses purposive sampling or sampling techniques based on criteria. The data analysis technique used in this research is simple regression analysis, classical assumption test with normality test, hypothesis test (t test), and coefficient of determination test (R Square). The results of the research that have been carried out indicate that audit quality has an effect on earnings management in companies conducting Initial Public Offering (IPO) in Indonesia.

Keywords: Audit Quality, Earnings Management, Initial Public Offering

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pertama tama penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas semua rahmat dan karunia-Nya, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Indonesia”**.

Penulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) program studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat beserata salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penulis penuh dengan ilmu pengetahuan yang berlimpah kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan dalam hal penulisan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menerima masukan baik saran maupun kritik yang bersifat membangun terselesainya skripsi.

Dalam penulisan proposal ini, penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung dengan segala keikhlasan dan ke rendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih berkat ridho Allah SWT dan dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu serta abang saya yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri SE M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riva Ubar Harahap SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Hj. Hafsa, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi skripsi ini.

Dengan demikian, segala kekurangan yang ada, karya ilmiah ini setidaknya diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis khususnya dan

para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan karya ilmiah yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu amal shaleh dalam mencari keridhaan-Nya.

Wassalamualaikum wr. wb

Medan, Mei 2022

Penulis,

M RICO ALTA MIRANO

NPM: 1705170192

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Initial Public Officer (IPO).....	9
2.1.2 Manajemen Laba	10
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba.....	10
2.1.2.2 Fungsi Manajemen Laba	14
2.1.2.3 Pengukuran Manajemen Laba.....	14
2.1.3 Kualitas Audit.....	16
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Audit	16
2.1.3.2 Fungsi Kualitas Audit	18
2.1.3.3 Pengukuran Kualitas Audit	19
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	20
2.3 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Definisi Operasional	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.4.1 Populasi	25
3.4.2 Sampel	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	32
3.6.2 Uji Regresi Linear Sederhana.....	32
3.6.3 Pengujian Hipotesis (Uji t).....	33
3.6.4 Koefisien Determinasi	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36

4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Deskripsi Data.....	36
4.1.2 Deskriptif Statistik	39
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.1.4 Analisis Regresi Sederhana	41
4.1.5 Uji Hipotesis	42
4.1.6 Koefisien Determinasi	43
4.2 Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 P-Plot.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	25
Tabel 3.3 Populasi Penelitain	26
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Data Manajemen Laba dan Kualitas Audit	36
Tabel 4.2 Deskriptif Statik	39
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov Smirnov	41
Tabel 4.4 Analisis Regresi Sederhana.....	41
Tabel 4.5 Uji t (Parsial).....	42
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penjualan pertama saham kepada investor publik dapat disebut dengan *initial public offering* (IPO). Perusahaan yang tercatat pasti akan mencari perhatian investor pada umumnya untuk membeli sahamnya. Untuk menarik perhatian investor, perusahaan harus memiliki gambaran yang baik tentang perusahaan, terutama kinerja keuangannya. Namun, sebagai seorang akuntan, bisnis tentu memiliki lebih banyak informasi daripada bagian bisnis lainnya. Dalam hal ini, perusahaan memiliki amunisi untuk membuat investor membeli saham yang ditawarkan. Seiring dengan penelitian yang mengatakan IPO adalah salah satu motivasi untuk mengelola hasil (Erwanda, 2014).

Perusahaan IPO pastinya mengharapkan return dalam bentuk dividen. Harapan untuk jumlah dividen yang besar dan terus meningkat menyebabkan para investor terlalu memfokuskan perhatiannya terhadap informasi laba perusahaan, yang merupakan dasar penetapan jumlah dividen. Perhatian berlebih investor terhadap informasi laba ini dapat memotivasi perusahaan untuk memanipulasi informasi labanya sedemikian rupa agar terlihat baik dimata para investor. Dengan adanya perbedaan kepentingan yang ingin dicapai pada kedua belah pihak serta adanya asimetri informasi diantara mereka akan semakin mendorong perilaku tersebut. Tindakan ini lebih dikenal sebagai praktik manajemen laba atau *earnings management*.

Pada suatu laporan keuangan perusahaan, laba merupakan salah satu informasi potensial yang sangat penting baik untuk pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, namun informasi laba tidak selamanya akurat karena terkadang informasi laba sering digunakan sebagai target memanipulasi melalui tindakan oportunistik manajemen dalam memenuhi kepuasannya. Laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan usahanya merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Pernyataan ini diperjelas oleh Adisaputra dan Anggarini dalam (A. Y. Astuti, Nurauna, & Wijaya, 2017) penilaian kinerja dilakukan dengan menetapkan ukuran kinerja yang sesuai karakteristik setiap unit organisasi. Secara umum, karakteristik yang menonjol dalam laporan kinerja dinyatakan dengan unit moneter (uang), karena unit moneter dianggap sebagai denominator umum, dapat dijumlahkan dan dibandingkan. Laba yang diperoleh perusahaan juga sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dimana laba tersebut diukur dengan dasar akrual. Dasar akrual dipilih dalam penyusunan laporan keuangan karena lebih rasional dan adil serta mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil.

Ukuran yang biasa digunakan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu usaha adalah laba yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Keberhasilan atau kegagalan suatu usaha secara keseluruhan ditandai dengan kemampuan manajemen untuk melihat kemungkinan dan peluang di masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu, tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menginformasikan tentang pencapaian perusahaan yang disajikan melalui pengukuran profitabilitas dan unsur-unsur penyusunnya (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No 1 dalam (Fahmi & Prayoga, 2018), informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Jumlah laba perusahaan merupakan informasi terpenting yang terdapat dalam laporan keuangan. Laba merupakan gambaran kegiatan atau usaha dalam memajukan perusahaan. Laba sering menjadi target rekayasa yang dilakukan pihak manajemen untuk meminimalkan atau memaksimalkan laba, dengan kata lain manajemen melakukan praktek manajemen laba (*Earning Management*).

Earnings management atau manajemen laba mungkin tidak asing bagi para pemerhati manajemen dan akuntansi, baik praktisi maupun akademisi. Istilah tersebut mulai menarik perhatian para peneliti, khususnya peneliti akuntansi, karena manajemen laba sering dihubungkan dengan perilaku manajer atau para pembuat laporan keuangan. Manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba (earnings) atau kinerja usaha suatu organisasi karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen (A. Y. Astuti et al., 2017).

Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen perusahaan melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (Astari & Suryanawa, 2017). Dimana kegiatan manajemen laba dapat merugikan bagi pihak lain karena ketidaksesuaian laporan keuangan karena telah dilakukan pengaturan oleh pihak manajemen perusahaan.

Manajemen laba merupakan fenomena yang sukar dihindari karena fenomena ini merupakan dampak dari penggunaan dasar akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Manajemen laba timbul sebagai dampak dari penggunaan akuntansi sebagai salah satu alat komunikasi antara pihak-pihak yang berkepentingan dan kelemahan yang ada pada akuntansi yang menyebabkan adanya *judgment* (Guna & Herawaty, 2010).

Sementara itu, manajemen laba dapat diatasi dengan adanya audit yang berkualitas. Audit merupakan kegiatan evaluasi bukti mengenai suatu informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kualitas audit didefinisikan sebagai sebuah peluang dimana auditor eksternal dapat mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan dan kemudian melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan. Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor akan sangat bergantung pada kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh auditor. Kualitas audit secara utuh tidak dapat diwakilkan oleh karakteristik tertentu karena sifatnya yang multidimensi (Istiqomah & Adhariani, 2017).

Kualitas audit ditentukan oleh sikap seorang auditor dalam menghadapi pertimbangan moral saat terjadi dilema etis. Pembentukan persepsi moral *judgment* pada seseorang disebut dengan pertimbangan moral yang merupakan suatu tindakan secara etis maupun tidak etis disaat menghadapi dilema etis. Konflik audit kemungkinan akan berkembang menjadi sebuah situasi dilema etika ketika auditor diharuskan melakukan pilihan-pilihan pengambilan keputusan etis dan tidak etis. Menurut Laily dalam (Ahdi & Gantino, 2018) dilema etis muncul sebagai konsekuensi konflik audit karena auditor berada dalam situasi

pengambilan keputusan yang terkait dengan keputusannya yang etis atau tidak etis.

Kualitas audit (*audit quality*) didefinisikan sebagai probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu pelanggaran dalam pelaporan keuangan klien dan melaporkan pelanggaran tersebut (Herusetya, 2012). Menurut Febrianto dan Widiastuty dalam (Hasanah & Putri, 2018) mengatakan bahwa kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material.

Akuntan publik dituntut untuk selalu memberikan kualitas audit yang baik. Fenomena masalah terkait kualitas audit terjadi pada munculnya kasus-kasus kegagalan audit oleh KAP yang menyebabkan kualitas audit menjadi rendah. Kualitas audit yang rendah juga menyebabkan rendahnya kepercayaan perusahaan untuk dilakukan audit oleh KAP yang tersandung kasus, dimana hal ini dapat merugikan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan untuk menambah investor. Salah satu kasus kualitas audit terjadi yaitu pada KAP Ben Ardi yang pada tahun 2016 dikenakan sanksi selama 6 bulan karena belum mematuhi Standar Audit (SA)-Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PT. Bumi Citra Permai pada tahun buku 2013. Kasus pada KAP Purwanto, KAP Suherman dan Surja (Mitra E & Y) yang didenda sebesar US \$1 juta oleh regulator Amerika Serikat pada tahun 2017 karena gagal dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan telekomunikasi (ISAT).

Kualitas audit yang rendah akan menghasilkan laporan keuangan yang kurang dapat dipercaya sebagai informasi untuk pengambilan keputusan. Audit yang berkualitas dapat bertindak sebagai pencegahan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, karena apabila laporan keuangan suatu perusahaan terbukti mengandung informasi yang tidak sesuai dengan kenyataannya maka akan mengakibatkan hancurnya reputasi perusahaan dan nilai perusahaan akan turun.

Fenomena pada manajemen laba terjadi karena adanya manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dengan merekayasa laba perusahaannya menjadi lebih rendah, karena laporan keuangan perusahaan yang terbukti mengandung informasi yang tidak sesuai dengan kenyataannya maka dapat mengakibatkan hancurnya reputasi perusahaan dan nilai perusahaan akan turun. Selain itu, praktik manajemen laba yang bersifat oportunistik berkaitan erat dengan permasalahan keagenan dalam perusahaan (Lestari & Murtanto, 2017). Permasalahan keagenan yang terjadi dalam perusahaan akan mendorong manajer sebagai agen melakukan praktik manajemen laba untuk memenuhi kepentingan pribadinya yang biasanya bertolak belakang dengan kepentingan *principal* (Istiqomah & Adhariani, 2017)

Di Indonesia ada beberapa kasus mengenai manajemen laba yang cukup populer yaitu PT Garuda Indonesia pada tahun 2018. Entitas tersebut melakukan pengakuan dan pencatatan lebih cepat dari yang seharusnya. Piutang dengan kontrak 15 tahun dari kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan lain-lain. PPPK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang salah dalam sajian laporan keuangan GIAA 2018.

Selain itu juga ada kasus PT Hanson International Tbk pada tahun 2016 pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (full accrual method) atas penjualan kavling siap bangun (KASIBA) senilai gross Rp 732 miliar di laporan keuangan periode tersebut. Pengakuan pendapatan ini menyebabkan terjadinya *overstated* laporan keuangan Desember 2016 dengan nilai mencapai Rp 613 miliar.

Setelah timbulnya fenomena permasalahan pada kualitas audit dan manajemen laba di perusahaan di Indonesia seperti yang telah dijabarkan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka adapun yang menjadi identifikasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Terjadinya kasus kegagalan audit yang menyebabkan rendahnya kualitas audit
- 2) Adanya munculnya manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dengan merekayasa laba perusahaannya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan melalui adanya permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka adapun rumusan masalah yang

ada pada penelitian ini adalah apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, maka adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dalam menganalisis permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan perkembangan dari dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan dan di harapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai obyek refrensi untuk penelitian berikutnya.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk pertimbangan dan rekomendasi dalam mengetahui kualitas audit dan melakukan manajemen laba pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perusahaan *Initial Public Offering* (IPO)

Initial Public Offering (IPO) atau yang biasa dikenal dengan *go public* merupakan suatu istilah yang biasanya ditujukan pada kegiatan emiten dalam menawarkan serta menjual saham yang diterbitkannya secara publik, yang bertujuan untuk memberikan masukan dana bagi emiten untuk kegiatan perusahaan (Dintha & Supriatna, 2019). Perusahaan yang melakukan *go public* akan memperoleh dana yang relatif cukup besar serta dapat dikenal oleh banyak pihak atau sebagai suatu alternatif dalam mendapatkan pinjaman, terutama pada perusahaan yang memiliki kebutuhan inestasi tinggi.

Dalam proses *Initial Public Offering* (IPO), surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam bentuk saham melalui pasar primer. Ketika melakukan *Initial Public Offering* (IPO), perusahaan diharuskan untuk menyiapkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan termasuk laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dimana informasi disebarkan sebelum adanya penawaran perdana yang dilakukan dalam bentuk prospek perusahaan (Ramadana, 2018).

2.1.2 Manajemen Laba

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba

Menurut Darsono dan Purwanti dalam (Gunawan & Wahyuni, 2013) mengatakan bahwa laba adalah hasil seluruh karyawan dalam perusahaan, dinyatakan dalam angka keuangan, yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi pengeluaran (pengeluaran). Laba menjadi dasar ukuran untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola aset. Keuntungan harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat menjalankannya secara efektif.

Manajemen laba merupakan suatu kegiatan pilihan manajer perusahaan mengenai kebijakan akuntansi yang mengarah pada laporan keuangan, terkhusus pada pelaporan laba perusahaan dengan tingkat tertentu untuk mencapai suatu tujuan serta memastikan bahwa usaha yang dijalankan menghasilkan laba operasi bersih.

Manajemen laba dengan manipulasi riil merupakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba dengan membuat keputusan yang berhubungan langsung dengan aktivitas operasi perusahaan sehingga akan memiliki dampak secara langsung terhadap arus kas perusahaan. Manajemen laba akrual tidak memiliki konsekuensi langsung pada arus kas perusahaan, sementara manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil memiliki konsekuensi langsung pada arus kas perusahaan (Boedhi & Ratnaningsih, 2015).

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan melalui pemilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu misalnya untuk meningkatkan nilai perusahaan atau untuk kepentingan pribadi manajemen perusahaan. Praktik manajemen laba memiliki dua sifat

utama yaitu efisien dan oportunistik. Adanya praktik manajemen laba yang bersifat oportunistik sangat berkaitan erat dengan permasalahan keagenan dalam perusahaan. Permasalahan keagenan yang terjadi dalam perusahaan akan mendorong manajer sebagai agen melakukan praktik manajemen laba untuk memenuhi kepentingan pribadinya yang biasanya bertolak belakang dengan kepentingan principal (Istiqomah & Adhariyani, 2017).

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen yang dapat mempengaruhi angka laba yang dilaporkan. Manajemen laba adalah sebagai berikut: manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari Standar Akuntansi Keuangan yang ada dan secara alamiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan (Tala & Karamoy, 2017).

Definisi manajemen laba menurut Coperland dalam (Lestari & Murtanto, 2017) adalah kegiatan yang mencakup usaha manajemen untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba perusahaan sesuai dengan keinginan manajer. Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses pembuatan laporan keuangan eksternal dengan tujuan menguntungkan pihak perusahaan. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas dan kualitas laporan keuangan khususnya mengenai laba perusahaan tersebut. Menurut (Lestari & Murtanto, 2017) manajemen laba dilakukan dengan pola sebagai berikut:

a) Taking a Bath

Pola manajemen laba yang pertama ini adalah dengan melakukan pelaporan laba pada periode berjalan dengan nilai yang

sangat rendah atau sangat tinggi dilihat dari kondisi perusahaan tersebut.

b) Income Minimization

Pola manajemen laba yang kedua ini seperti *taking a bath* tapi tidak separah yang dilakukan pada pola *taking a bath*. Pada pola ini laba di periode berjalan dilaporkan lebih rendah dari pada laba sesungguhnya.

c) Income Maximization

Pola manajemen laba yang ketiga ini kebalikan dari pola *income minimization*. Pada pola ini yang dilakukan oleh perusahaan adalah melaporkan laba di periode berjalan lebih tinggi dari pada laba sesungguhnya.

d) Income Smoothing

Pola manajemen laba yang keempat ini merupakan pola yang sering digunakan yaitu dengan cara meratakan laba yang dilaporkan untuk tujuan laporan eksternal, terutama bagi investor, karena biasanya investor menyukai laba perusahaan yang *relative* stabil di setiap periode.

Manajemen laba merupakan suatu kondisi atau keadaan dimana manajemen perusahaan melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Healy dan Wahlen dalam (Astari & Suryanawa, 2017) menyatakan bahwa earnings management terjadi ketika manajemen menggunakan

keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan.

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan. Sering kali proses ini mencakup mempercantik laporan keuangan, terutama angka yang paling bawah, yaitu laba. Manajemen laba dapat berupa kosmetik, jika manajer memanipulasi akrual yang tidak memiliki konsekuensi arus kas. Manajer laba juga dapat terlihat nyata, jika manajer memilih tindakan dengan konsekuensi arus kas dengan tujuan mengubah laba (Fahmi & Prayoga, 2018).

Secara umum, manajemen laba didefinisikan sebagai upaya eksekutif perusahaan untuk mengganggu atau mempengaruhi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dengan tujuan menyesatkan pemangku kepentingan yang tertarik untuk mengetahui tentang laporan keuangan dan status bisnis. Menurut Prasetyo dalam (Asy-syarif, 2021) mengatakan bahwa manajemen laba adalah keputusan manajer hingga memilih kebijakan akuntansi pasti menganggap dapat mencapai tujuan mereka ingin meningkatkan laba atau mengurangi kerugian adalah kekuatan pendorong . menunjukkan kinerja yang baik dengan menciptakan nilai atau keuntungan yang maksimal bagi perusahaan, maka manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang profitabilitas.

Berdasarkan para ahli yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memanipulasi laba yang dilaporkan sedemikian rupa

untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang dapat meningkatkan nilai perusahaan serta dapat merugikan pihak yang memperoleh informasi tersebut.

2.1.2.2 Fungsi Manajemen Laba

Menurut (Erwanda, 2014) mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya “fungsi manajemen laba merupakan suatu pilihan bagi para manajer melalui kebijakan-kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik, baik dengan memaksimalkan utilitasnya atau nilai perusahaannya”. Adapun secara umum fungsi dari manajemen laba adalah upaya bagi para manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja perusahaan.

2.1.2.3 Pengukuran Manajemen Laba

Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accrual* (DAC). Pengukuran DAC akan menggunakan model Jones yang telah dimodifikasi, karena model ini menutupi kelemahan model Jones dengan menambahkan variabel perubahan piutang dalam rumus tersebut. Pengukuran DAC harus terlebih dahulu mencari hasil total *Accrual* (TAC) dan non-discretionary accrual (NDAC). Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengetahui atau mengukur nilai DAC dalam penelitian melalui tahap-tahap berikut :

- a) Menghitung *total accrual* (TAC) dengan model Jones yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$TA_{it} = NI_t - CFO_t$$

Dimana :

TA_{it} = *Total Accrual*

NI_t = *Net income* perusahaan i pada periode t

CFO_t = *Cash flow from operation* perusahaan i pada periode t

- b) Mencari Koefisien dari persamaan regresi OLS model Jones yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = a_1 \frac{1}{A_{it-1}} + a_2 \frac{(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})}{A_{it-1}} + a_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} + e$$

Dimana :

TA_{it} = Total accrual perusahaan i pada periode t

A_{it-1} = Total asset perusahaan i pada periode t

a_1, a_2, a_3 = Koefisien regresi

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan

E = Error/residual yang merupakan bagian dari DAC

- c) Menghitung *non-discretionary accrual* (NDAC) dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi dan koefisien regresi dari persamaan sebelumnya

$$NDAC_{it} = a_1 \frac{1}{A_{it-1}} + a_2 \frac{(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})}{A_{it-1}} + a_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}$$

Dimana :

NDACit = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

- d) Menghitung *discretionary accrual* (DAC) dengan model Jones yang telah dimodifikasi dengan rumus berikut:

$$DACit = \frac{TAit}{Ait - 1} - NDACit$$

Dimana :

DACit = *Non discretionary Accrual* perusahaan i pada periode t

2.1.3 Kualitas Audit

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit yang baik dihasilkan dari auditor yang independensinya baik. Independensi berarti sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain (Lubis, 2020). Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Lubis, 2020). Sikap independen harus meliputi independen dalam fakta maupun penampilan, integritas dan objektivitas. Artinya dalam menjalankan tugasnya, KAP atau anggota KAP yang melakukan audit harus mempertahankan sikap integritas dan objektivitas, bebas dari berbagai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tidak memperbolehkan salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan (mensubordinasikan) perkembangan kepada pihak lain (Salsabila, 2018).

Kualitas audit (*audit quality*) didefinisikan sebagai probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu pelanggaran dalam

pelaporan keuangan klien dan melaporkan pelanggaran tersebut (Herusetya, 2012). Angelo dalam (Ahdi & Gantino, 2018) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salahsaji tergantung pada profesionalisme auditor.

Menurut Rosnidah dalam (Siregar, Astuty, & Sari, 2019) menyebutkan bahwa istilah kualitas audit dapat memiliki makna yang berbeda tergantung dari sudut pandang penerima atau pemberi jasa audit. Entitas pemilik maupun pihak pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji material atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan auditan. “Kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya

Menurut De Angelo dalam (Boedhi & Ratnaningsih, 2015) mengatakan bahwa kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji yang material dalam laporan keuangan dan melaporkan salah saji material secara bersama-sama. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Oleh karena itu auditor sebagai pihak yang independen diharapkan dapat membatasi manajemen laba serta membantu menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat umum terhadap laporan keuangan.

Menurut Febrianto dan Widiastuty dalam (Hasanah & Putri, 2018) mengatakan bahwa kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Dinyatakan bahwa kualitas audit diukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor dan dipandang bahwa kualitas audit ditentukan dari kemampuan audit untuk mengurangi *noise* dan bias serta meningkatkan kemurnian (*fineness*) pada data akuntansi.

Kualitas audit merupakan suatu tingkat kesempurnaan dari capaian yang diperoleh auditor yang mencerminkan sikap profesionalisme auditor dalam pelaksanaan tugasnya. Sehingga auditor dituntut agar dapat mempertahankan kepercayaan yang diperolehnya guna menjaga kualitas audit yang diberikan kepada klien, serta harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur audit (Siregar et al., 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kualitas audit diartikan sebagai opini atau pendapat yang diberikan oleh auditor terkait hasil *auditing* (pemeriksaan) laporan keuangan perusahaan, baik itu ditemukannya pelanggaran ataupun tidak yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga laporan keuangan yang disajikan kepada investor dapat lebih akurat dan terpercaya

2.1.3.2 Fungsi Kualitas Audit

Fungsi dari audit laporan keuangan adalah untuk memberikan kepastian mengenai integritas dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Kepastian mengenai relevansi dan keandalan dari laporan keuangan perusahaan

sangat diperlukan untuk membantu pihak eksternal dalam mengambil suatu keputusan bisnis (Guna & Herawaty, 2010)

Menurut (Siregar et al., 2019) mengatakan bahwa adapun fungsi kualitas audit adalah sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan serta melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya berdasarkan hasil pemeriksanaan yang telah dilakukan oleh auditor sehingga menghasilkan pendapat.

2.1.3.3 Pengukuran Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas yang dinilai oleh pasar (*market-assesed*) di mana auditor akan mampu menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya dan melaporkan pelanggaran tersebut. Dalam penelitian ini kualitas auditor dapat diukur dengan mengklasifikasikan atas audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. Kualitas auditor dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0. Kategori KAP *Big Four* di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

- a. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Drs. HadiSusanto dan rekan, dan KAP Haryanto Sahari.
- b. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta-Sidharta dan Wijaya.
- c. KAP Ernest and Young, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Sarwoko dan Sanjoyo, Prasetyo Purwantono.

- d. KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerja sama dengan KAP Drs. Hans Tuanakota dan Osman Bing Satrio.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

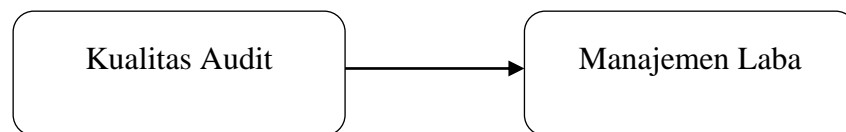
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Perusahaan yang melakukan IPO sering termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Hal ini tentunya menyebabkan pihak investor sebagai pihak pengambil keputusan bisnis memerlukan jasa *assurance* dari pihak ketiga yaitu auditor independen. Pihak auditor independen diharapkan menghasilkan kualitas audit yang baik sehingga dapat mengurangi risiko salah saji dan kecurangan yang mungkin terjadi, salah satunya manajemen laba (*Earnings Management*).

Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai informasi untuk pengambilan keputusan. Audit yang berkualitas dapat bertindak sebagai pencegahan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, karena apabila laporan keuangan suatu perusahaan terbukti mengandung informasi yang tidak sesuai dengan kenyataannya maka akan mengakibatkan hancurnya reputasi perusahaan dan nilai perusahaan akan turun.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Lestari & Murtanto, 2017), (Herusetya, 2012), (P. W. Astuti, 2017), dan (Erwanda, 2014) mengatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, praktik manajemen laba terjadi karena perusahaan

memiliki keinginan agar kinerja keuangan perusahaan tampak bagus dimata calon investor, sehingga melakukan manajemen laba dan mengabaikan keberadaan KAP *Big four* tersebut. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Boedhi & Ratnaningsih, 2015) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2012b) mengatakan bahwa hipotesis merupakan perkembangan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris. Sebelum dilakukan pengujian, maka adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual penelitian adalah :

Ha : Kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana jenis yang dipilih dalam penelitian ini didasari pada pengujian teori yang disusun berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka, dan dianalisa menggunakan prosedur statistik (Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang merupakan pendekatan yang menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan antar variabel. penelitian ini bersifat empiris, yakni tanpa harus melakukan riset secara langsung ke perusahaan yang bersangkutan (Juliandi, A, irfan, & manurung, 2014).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu atribut yang sifat atau nilai objek yang memiliki variasi tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012b). Dengan demikian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba sebagai variabel dependen (Y) dan kualitas audit sebagai variabel Independen (X). Dibawah ini merupakan tabel definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran
Manajemen Laba	Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (Astari & Suryanawa, 2017).	<p>Manajemen laba diukur dengan menggunakan <i>discretionary accrual</i> (DAC). Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :</p> <p>Menghitung <i>total accrual</i> (TAC) dengan model Jones yang telah dimodifikasi, yaitu :</p> $TA_{it} = NI_t - CFO_t$ <p>Mencari Koefisien dari persamaan regresi OLS model jones yang telah dimodifikasi, yaitu :</p> $\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = a_1 \frac{1}{A_{it-1}} + a_2 \frac{(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})}{A_{it-1}} + a_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} + e$ <p>Menghitung <i>non-discretionary accrual</i> (NDAC) dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi dan koefisien</p>

Variabel	Definisi	Pengukuran
		<p>regresi dari persamaan sebelumnya</p> $NDACit = a1 \frac{1}{Ait - 1} + a2 \frac{(\Delta REVit - \Delta RECit)}{Ait - 1} + a3 \frac{PPEit}{Ait - 1}$ <p>Menghitung <i>discretionary accrual</i> (DAC) dengan model Jones yang telah dimodifikasi dengan rumus berikut:</p> $DACit = \frac{TAit}{Ait - 1} - NDACit$
Kualitas Audit	<p>Kualitas audit (<i>audit quality</i>) didefinisikan sebagai probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu pelanggaran dalam pelaporan keuangan klien dan melaporkan pelanggaran tersebut (Herusetya, 2012).</p>	<p>Kualitas auditor dapat diukur dengan mengklasifikasikan atas audit yang dilakukan oleh KAP <i>Big Four</i> dan KAP <i>Non-Big Four</i>. Jika perusahaan diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> maka diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0.</p>

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Indonesia. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan dari mulai bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022. Berikut ini merupakan tabel jadwal kegiatan:

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

Keterangan	Bulan dan Minggu																							
	Okt'21				Nov'21				Des'21				Jan'22				Feb'22				Mar'22			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																								
Penyusunan proposal																								
Bimbingan proposal																								
Seminar proposal																								
Pengolahan data																								
Bimbingan skripsi																								
Sidang																								

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012b) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia pada tahun 2020 yang berjumlah 51 perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public*

Offering (IPO) periode tahun 2020 yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
2	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
3	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
4	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk
5	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk
6	PLAN	PT Planet Propertindo Jaya Tbk
7	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
8	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
9	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk
10	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk
11	SOHO	PT Soho Global Health Tbk
12	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
13	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
14	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
15	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
16	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
17	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
18	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk
19	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
20	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
21	SOFA	PT Boston Furniture Industries Tbk
22	UANG	PT Pakuan Tbk
23	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
24	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk
25	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
26	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
27	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk
28	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
29	CSMI	PT Cipta Selera Murni Tbk
30	RONY	PT vAesler Grup Internasional Tbk
31	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
32	KBAG	PT Karya Bersama Anugrah Tbk
33	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
34	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk
35	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
36	ESTA	PT Esta Multi Usaha Tbk
37	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
38	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
39	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk
40	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
41	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk
42	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk
43	PTPW	PT Pratama Widya Tbk
44	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
45	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
46	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk
47	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
48	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
49	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
50	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
51	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012b) menyatakan bahwa, Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan. Jumlah sampel yang akan diteliti adalah perusahaan yang berjumlah 44 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*

sampling yaitu suatu teknik penarikan sampel penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu. Dimana kriteria penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia pada tahun 2020
- 2) Perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) yang memiliki piutang pada periode tahun 2020

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Tanggal IPO	Perusahaan	KODE
1	30/12/2020	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	WIFI
2	18/12/2020	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
3	17/12/2020	PT Victoria Care Indonesia Tbk	VICI
4	11/12/2020	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk	ATAP
5	08/12/2020	PT Djasa Ubersakti Tbk	PTDU
6	14/09/2020	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
7	10/09/2020	PT Grand House Mulia Tbk	HOMI
8	10/09/2020	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk	ROCK
9	08/09/2020	PT Puri Global Sukses Tbk	PURI
10	07/09/2020	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
11	31/08/2020	PT Pinago Utama Tbk	PNGO
12	27/08/2020	PT Transkon Jaya Tbk	TRJA
13	10/08/2020	PT Sumber Global Energy Tbk	SGER
14	06/08/2020	PT Sunindo Adipersada Tbk	TOYS

No	Tanggal IPO	Perusahaan	KODE
15	20/07/2020	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	PPGL
16	07/07/2020	PT Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN
17	07/07/2020	PT Boston Furniture Industres Tbk	SOFA
18	06/07/2020	PT Pakuan Tbk	UANG
19	01/07/2020	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	EPAC
20	04/06/2020	PT Indosterling Technomedia Tbk	TECH
21	04/05/2020	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	CASH
22	15/04/2020	PT Bumu Benowo Sukses Sejahtera Tbk	BBSS
23	15/04/2020	PT Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT
24	09/04/2020	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	CBMF
25	09/04/2020	PT Aesler Grup Internasional Tbk	RONY
26	09/04/2020	PT Sejahtera Bintang Abadi Textille Tbk	SBAT
27	09/04/2020	PT Karya Bersama Anugerah Tbk	KBAG
28	31/03/2020	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	SAMF
29	13/03/2020	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	AMAN
30	13/03/2020	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	CARE
31	09/03/2020	PT Esta Multi Usaha Tbk	ESTA
32	09/03/2020	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
33	14/02/2020	PT Diamond Cipta Propertindo Tbk	DADA
34	12/02/2020	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
35	12/02/2020	PT Agro Yasa Lestari Tbk	AYLS
36	10/02/2020	PT Lancartama Sejati Tbk	TAMA

No	Tanggal IPO	Perusahaan	KODE
37	07/02/2020	PT Pratama Widya Tbk	PTPW
38	29/01/2020	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	PURA
39	22/01/2020	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
40	15/01/2020	PT Perintis Trinita Properti Tbk	TRIN
41	14/01/2020	PT Ashmore Asset Management Tbk	AMOR
42	13/01/2020	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	INDO
43	09/01/2020	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
44	08/01/2020	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	PGJO

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya, yaitu laporan keuangan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia pada tahun 2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu data yang menggunakan angka-

angka atau data statistik yang kemudian dapat ditarik kesimpulan melalui data tersebut.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut yaitu :

3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini merupakan ketentuan untuk uji *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut :

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji asumsi klasik linear berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan

sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi et al., 2014). Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y secara sistematis Adapun rumus yang digunakan dalam melakukan analisis linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + bX + e$$

Keterangan :

- Y = Manajemen Laba
 α = Konstanta
 b = Koefisien arah regresi
 X = Kualitas Audit

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat (Y) (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Ketentuan :

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_a diterima.
- b. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed > signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_a ditolak.

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung uji koefisien determinasi menurut (Sugiyono, 2012) adalah sebagai berikut :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien variabel bebas dengan variabel terikat

Kriteria yang digunakan untuk analisis rumus koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau perusahaan yang baru melakukan penjualan surat berharganya dalam bentuk saham kepada investor secara publik pada periode tahun 2020. Sehingga adapun data manajemen laba dan kualitas audit pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Manajemen Laba dan Kualitas Audit

No	Tanggal IPO	KODE	DAC	Kualitas Audit
1	30/12/2020	WIFI	-0,28	0
2	18/12/2020	PMMP	-0,74	0
3	17/12/2020	VICI	-1,16	1
4	11/12/2020	ATAP	-0,63	0
5	08/12/2020	PTDU	0,00	0
6	14/09/2020	ENZO	-2,06	1
7	10/09/2020	HOMI	-0,14	0
8	10/09/2020	ROCK	-0,13	0
9	08/09/2020	PURI	-0,61	0

No	Tanggal IPO	KODE	DAC	Kualitas Audit
10	07/09/2020	KMDS	-1,00	0
11	31/08/2020	PNGO	-1,44	0
12	27/08/2020	TRJA	-1,08	0
13	10/08/2020	SGER	-2,73	0
14	06/08/2020	TOYS	-0,59	0
15	20/07/2020	PPGL	-1,13	0
16	07/07/2020	PGUN	-0,55	0
17	07/07/2020	SOFA	-0,97	0
18	06/07/2020	UANG	-0,17	0
19	01/07/2020	EPAC	-0,88	0
20	04/06/2020	TECH	-0,25	0
21	04/05/2020	CASH	-0,23	0
22	15/04/2020	BBSS	-0,58	0
23	15/04/2020	BHAT	0,22	0
24	09/04/2020	CBMF	-0,70	0
25	09/04/2020	RONY	-0,63	0
26	09/04/2020	SBAT	-0,59	0
27	09/04/2020	KBAG	-0,07	0
28	31/03/2020	SAMF	-0,70	0
29	13/03/2020	AMAN	-0,37	0
30	13/03/2020	CARE	-0,64	0

No	Tanggal IPO	KODE	DAC	Kualitas Audit
31	09/03/2020	ESTA	-0,46	0
32	09/03/2020	BESS	-1,12	0
33	14/02/2020	DADA	-0,03	0
34	12/02/2020	IKAN	-0,39	0
35	12/02/2020	AYLS	-0,30	0
36	10/02/2020	TAMA	-0,16	1
37	07/02/2020	PTPW	-0,55	0
38	29/01/2020	PURA	-0,48	0
39	22/01/2020	DMND	-1,23	0
40	15/01/2020	TRIN	-0,25	0
41	14/01/2020	AMOR	-0,64	1
42	13/01/2020	INDO	-0,40	0
43	09/01/2020	CSRA	-0,52	0
44	08/01/2020	PGJO	0,37	0

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas yang digunakan sebagai sampel penelitian, dapat dilihat bahwa rata-rata perusahaan yang IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai manajemen laba yang rendah, hal tersebut mengakibatkan adanya indikasi perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan karena dengan mengurangi laba, maka perusahaan dapat menghemat pajak. Dimana hal tersebut dapat merugikan pemerintah karena pajak dyang dibayarkan perusahaan akan berkurang.

4.1.2 Deskriptif Statik

Deskriptif statik merupakan data yang digunakan untuk mendeskripsikan secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian untuk melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi pada variabel. Berikut ini merupakan hasil deskriptif statik dengan menjabarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang dihasilkan melalui pengujian dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.2
Deskriptif Statik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	44	,00	1,00	,0909	,29080
Manajemen Laba	44	-2,06	,37	-,5514	,46136
Valid N (listwise)	44				

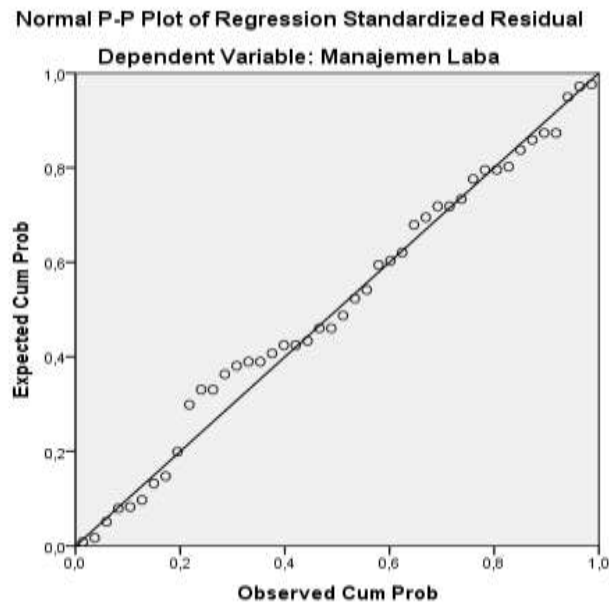
Sumber : SPSS

Berdasarkan data dari tabel deskriptif statik diatas, maka dapat diketahui bahwasanya hasil statistik deskriptif dari setiap variabel disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada variabel kualitas audit dengan jumlah sampel sebesar 44 perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 1,00, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,0909, dan nilai standar deviasi sebesar 0,29080.
- 2) Pada variabel manajemen laba dengan jumlah sampel sebesar 44 perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar -2,06, nilai maksimum sebesar 0,37, nilai *mean* (rata-rata) sebesar -0,5514, dan nilai standar deviasi sebesar 0,46136.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan sampel yang ada dalam penelitian, maka adapun hasil dari uji asumsi klasik yang diinterpretasikan dalam bentuk gambar melalui pengujian normalitas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1

P-Plot

Berdasarkan gambar P-Plot manajemen laba diatas, dapat disimpulkan bahwa titik menyebar menyebarkan disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,43794605
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,056
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Dimana artinya data penelitian yang diuji terdistribusi normal, karena nilai signifikansi berada diatas 0,05

4.1.4 Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka adapun hasil dari analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,506	,070		-7,222	,000
Kualitas Audit	-,499	,232	-,315	-2,147	,038

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : SPSS

Berdasarkan data dari tabel diatas, diketahui bahwa diperoleh hasil untuk dimasukkan pada rumus analisis regresi sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = -0,506$$

$$\text{Kualitas audit} = -0,499$$

Maka :

$$Y = -0,506 + (-0,499)$$

Nilai konstanta sebesar -0,506 menunjukkan apabila dimensi manajemen laba sebesar -0,506 apabila tidak dipengaruhi oleh kualitas audit. Kemudian nilai kualitas audit sebesar -0,499 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan kualitas audit terhadap penurunan manajemen laba sebesar -0,499 atau sebesar -49,9% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

4.1.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel variabel bebas. Maka dari itu adapun hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,506	,070		-7,222	,000
Kualitas Audit	-,499	,232	-,315	-2,147	,038

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
Sumber : SPSS

Pada kriteria uji t dilakukan dengan tingkat *alpha* 5%. Sehingga dalam menghitung nilai t tabel dilakukan dengan menggunakan rumus $n-1$, n merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Sehingga $44-1= 43$, jadi nilai t tabel untuk sampel sebanyak 43 adalah 1,681.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, diketahui bahwa nilai t hitung $< t$ tabel atau $-2,147 < 1,681$, sementara itu, nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, maka H_a diterima. Hal ini berarti kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia.

4.1.6 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengujian dengan SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,315 ^a	,099	,077	,44313

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : SPSS

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,099 atau sebesar 9,9%. Sehingga, variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh kualitas audit hanya sebesar 9,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi salah saji yang material dalam laporan keuangan dan melaporkan salah saji material secara bersama-sama. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor (Boedhi & Ratnaningsih, 2015).

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen yang dapat mempengaruhi angka laba yang dilaporkan. Manajemen laba adalah sebagai berikut: manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari Standar Akuntansi Keuangan yang ada dan secara alamiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan (Tala & Karamoy, 2017)

Perusahaan *initial public offering* (IPO) merupakan perusahaan yang melakukan Penjualan pertama saham kepada investor publik. Perusahaan yang tercatat pasti akan mencari perhatian investor pada umumnya untuk membeli sahamnya untuk menarik perhatian investor.

Perusahaan yang melakukan IPO sering termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Hal ini tentunya menyebabkan pihak investor sebagai pihak pengambil keputusan bisnis memerlukan jasa *assurance* dari pihak ketiga yaitu auditor independen. Pihak auditor independen diharapkan menghasilkan kualitas audit yang baik sehingga dapat mengurangi risiko salah saji dan kecurangan yang mungkin terjadi, salah satunya manajemen laba (*Earnings Management*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, diketahui bahwa nilai t hitung $< t$ tabel atau $-2,147 < 1,681$, sementara itu, nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, maka H_a diterima. Hal ini berarti kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia.

Adanya pengaruh antara kualitas audit terhadap manajemen laba menyebabkan bahwa apabila kualitas audit yang digunakan oleh perusahaan memiliki reputasi yang baik, maka akan menyebabkan penurunan terjadinya manajemen laba di perusahaan yang melakukan IPO.

Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai informasi untuk pengambilan keputusan. Audit yang berkualitas dapat bertindak sebagai pencegahan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen, karena apabila laporan keuangan suatu perusahaan terbukti mengandung informasi yang tidak sesuai dengan kenyataannya maka akan mengakibatkan hancurnya reputasi perusahaan dan nilai perusahaan akan turun.

Ukuran yang biasa digunakan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu usaha adalah laba yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Keberhasilan atau kegagalan suatu usaha secara keseluruhan ditandai dengan kemampuan manajemen untuk melihat kemungkinan dan peluang di masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui pengujian hipotesis, maka penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Boedhi & Ratnaningsih, 2015) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Akan tetapi, penelitian ini bertentangan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh mengatakan (Lestari & Murtanto, 2017), (Herusetya, 2012), (P. W. Astuti, 2017), dan (Erwanda, 2014) bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, praktik manajemen laba terjadi karena perusahaan memiliki keinginan agar kinerja keuangan perusahaan tampak bagus dimata calon investor, sehingga melakukan manajemen laba dan mengabaikan keberadaan KAP *Big four* tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena permasalahan yang timbul yang menjadi dasar penelitian, maka adapun hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia pada periode tahun 2020, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan pengujian melalui data yang ada terkait permasalahan kualitas audit dan manajemen laba, sehingga didapatkan hasil yang diinterpretasikan dalam bentuk kesimpulan, maka adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan baik yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia ataupun tidak melakukan IPO, diharapkan agar memberikan informasi laporan keuangan yang sebesar-benarnya dan tidak melakukan kecurangan dengan melakukan manajemen laba agar tidak mendapatkan sanksi karena telah memanipulasi laporan keuangan untuk menghindari pajak.

2. Diharapkan perusahaan yang ada di Indonesia untuk memperhatikan kualitas audit yang digunakan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terjamin kebenarannya sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdi, M., & Gantino, R. (2018). Pengaruh Pertimbangan Moral Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta Selatan dan Kabupaten Tangerang. *JAKK*, 1(1), 61–71.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290–319.
- Astuti, A. Y., Nurauna, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 501–514.
- Astuti, P. W. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*.
- Asy-syarif, A. J. (2021). Pengaruh Kompensasi Bonus, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Financial Stability Terhadap Manajemen Laba. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 47–59.
- Boedhi, N. R., & Ratnaningsih, D. (2015). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil. *Kinerja*, 19(1), 84–98.
- Dintha, R., & Supriatna, N. (2019). Pengaruh Initial Public Offering (IPO) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 19–28.
- Erwanda, M. S. (2014). *Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Indonesia*.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3), 225–238.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 53–68.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(01), 63–84.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntanika*, 5(1), 11–21.

- Herusetya, A. (2012). Analisis Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan Composite Measure Versus Conventional Measure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 117–135.
- Istiqomah, A., & Adhariani, D. (2017). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Stock Return dengan Kualitas Audit dan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 1–12.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. (F. Zulkarnain, Ed.). Medan: Umsu press.
- Lestari, E., & Murtanto. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97–116.
- Lubis, K. D. P. (2020). Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 1–13.
- Ramadana, S. W. (2018). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 102–109.
- Salsabila, M. (2018). Pengaruh Rotasi Kap dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18(1), 51–66.
- Siregar, R. A., Astuty, W., & Sari, M. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional dan Kecerdasan Spirituall Terhadap Kualitas Audit Pada Bpkp Provinsi Sumatera Utara. *JAKK*, 2(2), 23–35.
- Sugiyono. (2012a). *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2012b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Edisi Pert)*. Alfabeta (1st ed.).
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accountability*, 06(1), 57–64.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (5th ed.). Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Data Penelitian

No	Tanggal IPO	KODE	DAC	Kualitas Audit
1	30/12/2020	WIFI	-0,28	0
2	18/12/2020	PMMP	-0,74	0
3	17/12/2020	VICI	-1,16	1
4	11/12/2020	ATAP	-0,63	0
5	08/12/2020	PTDU	0,00	0
6	14/09/2020	ENZO	-2,06	1
7	10/09/2020	HOMI	-0,14	0
8	10/09/2020	ROCK	-0,13	0
9	08/09/2020	PURI	-0,61	0
10	07/09/2020	KMDS	-1,00	0
11	31/08/2020	PNGO	-1,44	0
12	27/08/2020	TRJA	-1,08	0
13	10/08/2020	SGER	-2,73	0
14	06/08/2020	TOYS	-0,59	0
15	20/07/2020	PPGL	-1,13	0
16	07/07/2020	PGUN	-0,55	0
17	07/07/2020	SOFA	-0,97	0
18	06/07/2020	UANG	-0,17	0
19	01/07/2020	EPAC	-0,88	0
20	04/06/2020	TECH	-0,25	0
21	04/05/2020	CASH	-0,23	0
22	15/04/2020	BBSS	-0,58	0
23	15/04/2020	BHAT	0,22	0
24	09/04/2020	CBMF	-0,70	0
25	09/04/2020	RONY	-0,63	0
26	09/04/2020	SBAT	-0,59	0
27	09/04/2020	KBAG	-0,07	0
28	31/03/2020	SAMF	-0,70	0
29	13/03/2020	AMAN	-0,37	0
30	13/03/2020	CARE	-0,64	0
31	09/03/2020	ESTA	-0,46	0
32	09/03/2020	BESS	-1,12	0
33	14/02/2020	DADA	-0,03	0
34	12/02/2020	IKAN	-0,39	0
35	12/02/2020	AYLS	-0,30	0
36	10/02/2020	TAMA	-0,16	1
37	07/02/2020	PTPW	-0,55	0

38	29/01/2020	PURA	-0,48	0
39	22/01/2020	DMND	-1,23	0
40	15/01/2020	TRIN	-0,25	0
41	14/01/2020	AMOR	-0,64	1
42	13/01/2020	INDO	-0,40	0
43	09/01/2020	CSRA	-0,52	0
44	08/01/2020	PGJO	0,37	0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,315 ^a	,099	,077	,44313

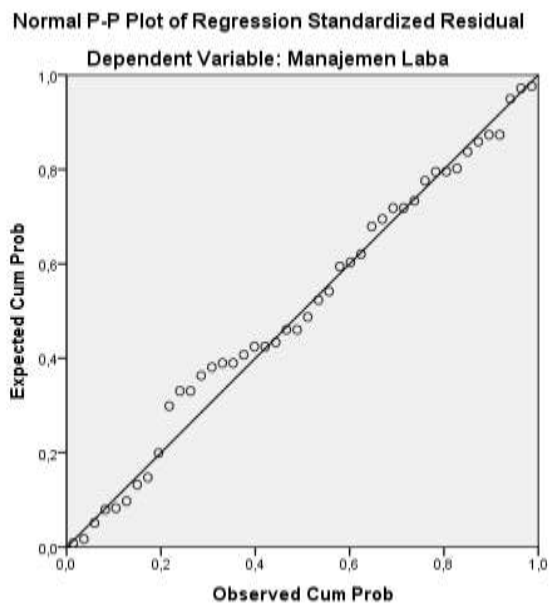
a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,506	,070		-7,222	,000
	Kualitas Audit	-,499	,232	-,315	-2,147	,038

a. Dependent Variable: Manajemen Laba



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43794605
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,056
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	44	,00	1,00	,0909	,29080
Manajemen Laba	44	-2,06	,37	-,5514	,46136
Valid N (listwise)	44				

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140

15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476

56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395

97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

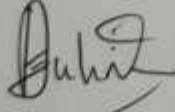
Nomor Agenda: 2305/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/8/2021

Nama Mahasiswa : M Rico Alta Mirano
NPM : 1705170192
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Tanggal Pengajuan Judul : 11/8/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Hj. Hafsa, SE., M.Si (13 September 2021)

Judul Disetujui**)

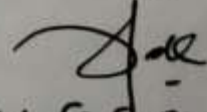
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si

Medan, 22 September 2021

Dosen Pembimbing


Hafsa, SE, M.Si

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah diisikan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3412/TGS/ILJ-AU/UMSU-05/E/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 22 September 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : M. Rico Alta Mirano
N P M : 1705170192
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris
Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di
Indonesia

Dosen Pembimbing : **Hj. Hafshah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Duluarsa tanggal : 17 November 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Rabi'ul Akhir 1443 H
02 November 2021 M



C.e.File



Dekan

H. Hafshah, SE., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muhtar Sibarani No. 3 Medan 20226 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Buku ini merupakan salah satu bagian dari publikasi ilmiah yang diterbitkan oleh UMSU

Nomor : 3411/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Lein Riset Pendahuluan**

Medan, 12 Rabi'ul Akhir 1443 H
02 November 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Pa. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : M. Rico Alta Mirano
Npm : 1705170192
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., MSI

C.c. File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M. Rico Alta Mirano
NPM : 1705170192
Dosen Pembimbing : Hj. Hafsab, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public offering (IPO) di Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena yg ada buat dlu tabel dan kaitkan dg teori / pualitin terdahulu	22/21 19	Jr
Bab 2	Perbarui pengutipan teori	5/21 10	Jr
Bab 3	Perjelas populasi & sampel	19/21 10	Jr
Daftar Pustaka	Perjelas daftar pustaka		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Format penulisan diperbaiki	27/21 10	Jr
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai Bimbingan	30/21 10	Jr

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Oktober 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Hj. Hafsab, SE., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 27 Januari 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *M. Rico Alta Mirano*
 NPM. : *1705170192*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 29 Agustus 1999*
 Alamat Rumah : *Jl Denai komplek Avenue No 8u*
 Judul Proposal : *Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba studi empiris pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbiti labo belahby techy pmanan masalah fukit..... tdnkiphul..... makulh-ty</i>
Bab II	<i>Perbiti kenglu kengapmt. du pbit teni fukit..... makulh-ty..... ldr.....</i>
Bab III	<i>Perbiti deperit opwamt</i>
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 27 Januari 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulfa Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafshah, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 27 Januari 2022* menerangkan bahwa:

Nama : M. Rico Alta Mirano
NPM : 1705170192
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jl Denai komplek Avenue No 8u
Judul Proposal : Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba studi empiris pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 27 Januari 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00739/BELPSR/09-2022

Tanggal : 12 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : M. Rico Alta Miraso

NIM : 1705170192

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Indonesia**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rico Alta Mirano

NPM : 1705170192

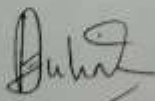
Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwasannya saya benar telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat balasan izin riset sebelum menyelesaikan Bab V. Adapun link yang saya gunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu <https://www.idx.co.id>. Apapun yang terjadi selama melakukan riset, saya akan menerima konsekuensinya secara pribadi.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui
Ketua Program Studi Akuntansi
FEB UMSU



(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, \ 2022
Yang membuat pernyataan



(M. Rico Alta Mirano)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : M. Rico Alta Mirano
Npm : 1705170192
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 29 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. Denai Komplek Avenue 8 U
No. Telephone : 081381263655
Email : ricomamba123@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Roni Erwanda
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Nama Ibu : Elisa Octaviani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Denai Komplek Avenue 8 U
No. Telephone : 085361836914

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDS Ichwanusshafa
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Husni Thamrin Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Husni Thamrin Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 06 Oktober 2022



M. Rico Alta Mirano
1705170192

